

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama bahwa proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Hasil dari posstest didapati perbedaan pemahaman yang signifikan, dimana kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Pada pelaksanaannya proses metode pembelajaran sosiodrama memiliki 5 langkah pembelajaran, yaitu memilih masalah, pemilihan peran, permainan sosiodrama, menyiapkan pengamat, dan evaluasi. Dengan metode pembelajaran ini siswa akan diajak berdrama dan sambil belajar dengan materi yang sudah ditentukan.
2. Pemahaman siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode sosiodrama lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol dilihat dari skor rata-rata 68,42% berbanding dengan 42%, serta setelah dilakukan uji statistik t didapati $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga menandakan bahwa hipotesis H_a diterima, artinya antar kelas tersebut ada perbedaan hasil pemahaman.
3. Peningkatan pemahaman siswa yang pembelajarannya menerapkan metode sosiodrama lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pemahaman siswa yang pembelajarannya menggunakan metode

ceramah, tanya jawab dan penugasan hal tersebut dapat terjadi karena metode pembelajaran sosiodrama memberikan kesempatan untuk siswa menjadi lakon dalam materi pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa dengan materi pelajaran menjadi tampak lebih nyata. Peningkatan tersebut dapat terjadi tidak terlepas karena pada saat mengikuti proses pembelajaran terlihat siswa sangat senang mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. Pada saat proses pembelajaran, siswa diajak untuk memainkan peran masing-masing yang sudah ditentukan sebelumnya, dalam konteks tersebut siswa diajak berdrama sambil belajar sehingga dapat menjadikan siswa yang imajinatif, ingin tahu, dan percaya diri, serta siswa dapat meningkatkan kerja samanya sehingga dapat melatih siswa dalam memahami bahan materi yang akan disampaikan atau didramakan sesuai dengan gaya belajar siswa. Sehingga pemahaman materi menjadi lebih mudah bagi siswa karena tidak dituntut untuk selalu menghafal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis dapat merekomendasikan berupa saran-saran berikut ini:

1. Untuk Sekolah, Pihak sekolah selaku wadah formal pendidikan sebaiknya memberikan arahan kepada pendidik untuk melakukan inovasi-inovasi baru setiap kali proses pembelajaran berlangsung salah satunya dengan metode yang bervariasi, karena tidak semua materi pembelajaran cocok

dengan metode ceramah. Metode yang bervariasi akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menambah pengalaman baru dalam belajar.

2. Untuk Guru , diharapkan menjadi bahan rujukan pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.
3. Untuk peneliti, dengan dilaksanakan penelitian ini diharaplam dapat dikembangkan serta disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Serta menjadi pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran nantinya.